

## ABSTRAK

**LADY NOVITA SIMANJUNTAK, NIM : 1133351009, Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Melalui Teknik Pengkondisian Operan (*Operant Conditioning*) Terhadap Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Siswa Di SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral melalui teknik pengkondisian operan terhadap perilaku *sibling rivalry* pada siswa di SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan *one group pre-test post-test design*. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa yang memiliki tingkat perilaku *sibling rivalry* yakni menggunakan angket yang dibagikan kepada 16 siswa yang bersekolah yang sama dengan saudara kandung nya dan diambil 10 siswa secara heterogen yang memiliki persentase perilaku *sibling rivalry* rendah dan sedang. Dari hasil angket *pre-test* diperoleh skor rata-rata sebesar 77,5 sedangkan hasil *post-test* diperoleh skor rata-rata 129,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat adanya peningkatan persentase perilaku *sibling rivalry* atau penurunan perilaku *sibling rivalry* siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik pengkondisian operan dengan kontribusi sebesar 67%. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 40 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 15. Jadi, nilai  $J_{hitung} = 15$  yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* untuk  $n=10$ ,  $\alpha = 0,05$  adalah 8. Dari hasil analisis dilihat  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $15 > 8$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral melalui teknik pengkondisian operan (*operant conditioning*) terhadap perilaku *sibling rivalry* pada siswa di SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

**Kata kunci:** Konseling Kelompok, Pendekatan Behavioral, Teknik Pengkondisian Operan, *Sibling Rivalry*.